

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai analisis faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan usaha tanaman hias di Kelurahan Lubuk Minturun Kota Padang dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Karakteristik usaha tanaman hias di Kelurahan Lubuk Minturun menunjukkan profil yang unik namun juga mengandung kelemahan struktural yang perlu diperhatikan. Mayoritas usaha berskala mikro dengan jumlah tenaga kerja 1-2 orang yang berbasis keluarga dengan modal pribadi, kepemilikan lahan sendiri, dan pengelolaan mandiri. Tingginya proporsi petani pembibit juga mengindikasikan orientasi pada penguasaan proses produksi dari hulu, yang menjadi kekuatan utama dalam menjaga kualitas produk. Namun, rendahnya tingkat legalitas usaha, minimnya penerapan strategi pemasaran formal, ketiadaan struktur organisasi yang jelas, serta adopsi teknologi produksi yang masih sederhana mengindikasikan bahwa kapasitas pengembangan usaha masih terbatas. Kondisi ini membuat sebagian besar pelaku usaha hanya mampu bertahan di pasar lokal dan sulit bersaing di segmen yang lebih luas.
2. Faktor keuangan dan faktor pengelolaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha tanaman hias di Kelurahan Lubuk Minturun. Faktor peluang, SDM, organisasi, perencanaan, pemasaran dan penjualan, administrasi, poleksosbud dan catatan bisnis tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha tanaman hias di Kelurahan Lubuk Minturun.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ada, maka dapat diberikan saran sebagai berikut.

1. Pelaku usaha tanaman hias di Kelurahan Lubuk Minturun disarankan untuk mulai mendaftarkan usahanya secara resmi dan memakai nama usaha yang tetap agar lebih dikenal dan mudah mendapat bantuan modal. Meskipun sederhana, sebaiknya ada pembagian tugas yang jelas dalam usaha. Pemasaran lewat media sosial juga perlu ditingkatkan untuk memperluas pasar. Jenis tanaman sebaiknya

disesuaikan dengan tren, dan teknik budidaya ditingkatkan agar hasil lebih bagus. Selain itu, pelaku usaha perlu mulai mencoba teknologi produksi yang sederhana dan tidak ragu mencari tambahan modal dari luar untuk mengembangkan usahanya.

2. Untuk Pelaku usaha disarankan untuk lebih serius dalam mengatur keuangan usahanya, seperti rutin mencatat pengeluaran dan membuat anggaran, karena terbukti hal ini membantu menjaga kelancaran operasional usaha. Selain itu, pengelolaan aset seperti peralatan dan lahan juga perlu terus dirawat agar usaha tetap produktif dan efisien. Walaupun belum banyak yang melakukan perencanaan atau promosi secara aktif, pelaku usaha sebaiknya mulai belajar membuat rencana usaha yang sederhana dan mencoba memasarkan produknya lewat media sosial agar lebih dikenal luas. Juga penting untuk mengikuti pelatihan atau pembinaan dari pemerintah agar pengetahuan dan keterampilan usaha semakin berkembang. Terakhir, jangan hanya menunggu pembeli datang, tapi mulai aktif melihat peluang pasar dan menjalin kerja sama dengan pihak luar.

